

SKRIPSI 55

**STRATEGI DESAIN RESORT AMANJIWO DI
MAGELANG**



**NAMA : FINLEY EMMANUEL
NPM : 6112001139**

**PEMBIMBING: PROF. IR. IWAN SUDRADJAT, M.S.A.,
PH.D**

KO-PEMBIMBING: ALVIN FERNANDEZ, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2023

SKRIPSI 55

STRATEGI DESAIN RESORT AMANJIWO DI MAGELANG



NAMA : FINLEY EMMANUEL
NPM : 6112001139

PEMBIMBING:

Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D

KO-PEMBIMBING :

Alvin Fernandez, S.T., M.T.

PENGUJI :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

BANDUNG
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

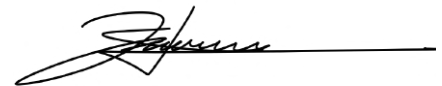
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Finley Emmanuel
NPM : 6112001139
Alamat : Jakarta Utara, Kelapa Gading, Gading Kirana 3 A4 No.16
Judul Skripsi : Strategi Desain Arsitektur Resort Amanjiwo Di Magelang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 20 Januari 2024



Finley Emmanuel

Abstrak

STRATEGI DESAIN ARSITEKTUR RESORT AMANJIWO DI MAGELANG

Oleh
Finley Emmanuel
NPM: 6112001139

Candi Borobudur, sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang megah, tidak hanya menjadi bukti kejayaan masa lalu tetapi juga mencerminkan kedalaman spiritualitas dan keindahan arsitektur Jawa Kuno. Penelitian ini membahas mengenai integrasi nilai-nilai budaya dan arsitektur dalam desain Resort Amanjiwo di Magelang, mengambil inspirasi dari elemen-elemen Candi Borobudur. Mengadopsi pendekatan *mirroring* dalam strategi desain Amanjiwo menciptakan suatu harmoni antara tradisi dan modernitas, dengan meneliti proses pemilihan elemen-elemen dan pendekatan yang terinspirasi dari Candi Borobudur

Penelitian menggunakan metode studi kasus deskriptif untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana elemen-elemen Candi Borobudur diintegrasikan ke dalam Resort Amanjiwo. Melalui observasi dan kajian literatur, penelitian ini menjelaskan proses *mirroring* Resort Amanjiwo dari skala mikro hingga makro, dari aspek bentuk, tatanan massa, pendekatan arsitektural, dan ornamen.

Analisis penelitian ini menunjukkan bahwa proses *mirroring* Resort Amanjiwo tidak hanya menciptakan replika fisik dari Candi Borobudur, tetapi juga menghadirkan pengalaman ruang yang mendalam dan membentuk jembatan emosional antara masa lalu dan masa kini. Dalam konteks arsitektur kontemporer, pendekatan ini menjadi refleksi tentang bagaimana warisan budaya dapat diaplikasikan secara relevan. Resort Amanjiwo yang terbentuk karena pendekatan *mirroring* bukan hanya sebuah struktur fisik yang mereplikasi Candi Borobudur, melainkan sebuah karya arsitektur yang dapat menceritakan makna dan spiritual dari Candi Borobudur.

Kata-kata kunci: Strategi desain, Adopsi, Elemen arsitektur, *mirroring*, Candi Borobudur, Resort Amanjiwo

Abstract

ARCHITECTURAL DESIGN STRATEGY OF AMANJIWO RESORT IN MAGELANG

by
Finley Emmanuel
NPM: 6112001139

Borobudur Temple, as one of Indonesia's magnificent cultural heritages, serves not only as evidence of past glory but also reflects the profound spirituality and beauty of ancient Javanese architecture. This research explores the integration of cultural values and architecture in the design of Amanjiwo Resort in Magelang, drawing inspiration from the elements of Borobudur Temple. Adopting a mirroring approach in Amanjiwo's design strategy creates a harmony between tradition and modernity, examining the process of selecting elements and approaches inspired by Borobudur Temple.

The research utilizes a descriptive case study method to investigate in-depth how Borobudur Temple's elements are integrated into Amanjiwo Resort. Through observation and literature review, the study explains the mirroring process of Amanjiwo Resort on both micro and macro scales, covering aspects such as form, mass composition, architectural approach, and ornamentation.

The analysis of this research shows that the mirroring process in Amanjiwo Resort not only creates a physical replica of Borobudur Temple but also provides a profound spatial experience, forming an emotional bridge between the past and the present. In the context of contemporary architecture, this approach reflects how cultural heritage can be applied in a relevant manner. Amanjiwo Resort, formed through the mirroring approach, is not just a physical structure replicating Borobudur Temple; it is an architectural masterpiece capable of narrating the meaning and spirituality of Borobudur Temple.

Keywords: *Design strategy, Adoption, Architectural elements, Mirroring, Borobudur Temple, Amanjiwo Resort*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen ko-pembimbing, Alvin Fernandez, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. dan Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga dan orang tersayang, terima kasih atas dukungan moril dan emosional yang memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi bidang ilmu yang ditekuni.

Semoga ucapan terima kasih ini dapat mencerminkan rasa apresiasi dan penghargaan penulis terhadap semua pihak yang telah mendukung penelitian dan penulisan skripsi ini.

Bandung, 20 Januari 2024

Finley Emmanuel



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian, Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:.....	3
1.6.1. Ruang Lingkup Teori.....	4
1.6.2. Ruang Lingkup Objek.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Mirroring.....	7
2.2. Pengertian Reminisensi.....	7
2.2.1. Reminisensi Dalam Arsitektur.....	8
2.3. Pengertian Mimesis.....	10
2.3.1. Mimesis Dalam Arsitektur.....	10
2.4. Mimesis dan Reminisensi Dalam Desain Arsitektur.....	12
2.5. Candi Borobudur.....	13
2.5.1. Enam Teras Bujur Sangkar.....	14
2.5.2. Tiga Pelataran Melingkar.....	15
2.6. Konsep Kosmologi Candi Borobudur.....	16
2.6.1. Representasi Alam Semesta.....	16
2.6.2. Desain Bertingkat.....	16
2.6.3. Pengalaman Spiritual.....	17
2.6.4. Relief Berkesinambungan.....	18
2.7. Elemen Fisik Candi Borobudur.....	18
2.7.1. Stupa.....	18
2.7.2. Arca.....	21
2.7.3. Relief.....	21

2.7.4. Ragam Hias.....	22
2.8. Sifat dan Karakteristik Arsitektur Candi Borobudur.....	24
2.8.1. Komposisi Geometrik Candi Borobudur.....	24
2.8.2. Komposisi Solid dan Void Candi Borobudur.....	25
2.8.3. Sistem Hirarki Candi Borobudur.....	25
2.8.4. Sistem Repetisi Pada Candi Borobudur.....	27
2.8.5. Elemen dan Tekstur Candi Borobudur.....	27
2.8.6. Orientasi dan Aksis Candi Borobudur.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1. Observasi.....	32
3.3.2. Kajian Literatur.....	33
3.4. Tahap Analisis Data.....	33
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	34
BAB 4 OBJEK PENELITIAN.....	35
4.1. Resort dan Hotel Amanjiwo Magelang.....	35
4.2. Data Umum.....	36
4.3. Topografi Amanjiwo.....	38
4.4. Entrance Amanjiwo.....	38
4.5. Lobi Amanjiwo.....	39
4.6. Restoran.....	40
4.7. Bangunan Penginapan.....	41
4.8. Fasilitas Pendukung.....	44
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1. Candi Borobudur Sebagai Sumber Inspirasi Desain Resort Amanjiwo.....	45
5.2. Tatanan Massa Resort Amanjiwo Terhadap Kosmologi Candi Borobudur.....	45
5.2.1. Komposisi Geometrik Resort Amanjiwo.....	46
5.2.2. Komposisi Solid dan Void Resort Amanjiwo.....	47
5.2.3. Sistem Hierarki Pada Resort Amanjiwo.....	51
5.2.4. Repetisi Pada Tatanan Massa Resort Amanjiwo.....	55
5.3. Rupa dan Bentuk Desain Resort Amanjiwo.....	56
5.3.1. Simetri.....	56
5.3.2. Sistem Pembagian Tiga.....	59
5.3.3. Repetisi Bentuk.....	60
5.3.4. Elemen, Tekstur, dan Ornamenasi Resort Amanjiwo.....	62
5.3.5. Lidah Tangga.....	63
5.3.6. Profil Moulding.....	64
5.4. Orientasi dan Aksis Resort Amanjiwo.....	65
5.5. Konteks Lingkungan.....	66

5.6. Pengalaman Ruang Hotel dan Resort Amanjiwo.....	67
5.7. Proses Mirroring Amanjiwo.....	68
5.8. Reminisensi dan Mimesis Sebagai Implikasi Dari Proses Mirroring.....	69
BAB 6 KESIMPULAN.....	71
6.1 Temuan.....	71
6.2 Kesimpulan.....	73
6.3 Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Amanjiwo dan Candi Borobudur.....	4
Gambar 1.2 Resort Amanjiwo Magelang.....	4
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Candi Borobudur.....	13
Gambar 2.2 Denah Candi Borobudur.....	14
Gambar 2.3 Potongan Candi Borobudur.....	14
Gambar 2.4 Tingkat Kamadhatu Candi Borobudur.....	16
Gambar 2.5 Tingkat Rupadhatu Candi Borobudur.....	17
Gambar 2.6 Tingkat Arupadhatu Candi Borobudur.....	17
Gambar 2.7 Stupa Candi Borobudur.....	19
Gambar 2.8 Stupa Utama Candi Borobudur.....	19
Gambar 2.9 Stupa Perwara Candi Borobudur.....	20
Gambar 2.10 Stupa Berlubang Candi Borobudur.....	20
Gambar 2.11 Arca Candi Borobudur.....	21
Gambar 2.11 Relief Candi Borobudur.....	22
Gambar 2.12 Profil Moulding Candi Borobudur.....	23
Gambar 2.13 Lidah Tangga Candi Borobudur.....	24
Gambar 2.14 Pola Cruciform Pada Candi Borobudur.....	24
Gambar 2.15 Potongan Candi Borobudur.....	26
Gambar 2.16 Isometri Candi Borobudur.....	26
Gambar 2.17 Efek Gelap Terang Pada Moulding.....	27
Gambar 2.18 Blok Plan Candi Borobudur.....	28
Gambar 4.1 Resort dan Hotel Amanjiwo.....	35
Gambar 4.2 Ed Tuttle.....	36
Gambar 4.3 Site Plan Amanjiwo.....	37
Gambar 4.4 Menoreh Hills.....	38
Gambar 4.5 Pintu Masuk Amanjiwo.....	38
Gambar 4.6 Lorong Menuju Lobi dan Resepsionis.....	39
Gambar 4.7 Lounge dan Resepsionis pada Lobi Amanjiwo.....	39
Gambar 4.8 Restoran Amanjiwo.....	40
Gambar 4.8 Denah Lobi dan Restoran Amanjiwo.....	41
Gambar 4.9 Denah Hunian Standar.....	42
Gambar 4.10 Sirkulasi Area Hunian.....	42
Gambar 4.11 Bangunan Hunian Standar.....	42
Gambar 4.12 Denah Dalem Jiwo Suite.....	43
Gambar 4.13 Dalem Jiwo Suite.....	43
Gambar 4.14 Denah Kolam Renang.....	44
Gambar 4.15 Kolam Renang Utama.....	44
Gambar 4.16 Lorong Menuju Perpustakaan.....	44

Gambar 4.17 Perpustakaan.....	44
Gambar 5.1 Denah Candi Borobudur.....	46
Gambar 5.2 Siteplan Amanjiwo.....	46
Gambar 5.3 Pola Cruciform Candi Borobudur.....	47
Gambar 5.4 Pola Cruciform Resort Amanjiwo.....	47
Gambar 5.5 Denah Komposisi Solid dan Void Candi Borobudur tingkat Arupadhatu.....	48
Gambar 5.6 Isometri Komposisi Solid dan Void Candi Borobudur tingkat Arupadhatu.....	48
Gambar 5.7 Denah Komposisi Solid dan Void Resort Amanjiwo.....	49
Gambar 5.8 Komposisi Solid dan Void Resort Amanjiwo.....	49
Gambar 5.9 Solid Void Yang Tercipta di Candi Borobudur.....	50
Gambar 5.10 Solid Void Yang Tercipta di Resort Amanjiwo.....	50
Gambar 5.11 Susunan Tangga dan Tingkatan Candi Borobudur.....	51
Gambar 5.12 Susunan Tangga dan Tingkatan Resort Amanjiwo.....	52
Gambar 5.13 Tingkatan Arupadhatu Candi Borobudur.....	53
Gambar 5.14 Lobi Utama Resort Amanjiwo.....	53
Gambar 5.15 Tingkatan Rupadhatu Candi Borobudur.....	53
Gambar 5.16 Area Penginapan Resort Amanjiwo.....	53
Gambar 5.17 Tingkatan Kamadhatu Candi Borobudur.....	54
Gambar 5.18 Area Fasilitas Resort Amanjiwo.....	54
Gambar 5.19 Isometri Terurai Candi Borobudur.....	54
Gambar 5.20 Isometri Terurai Resort Amanjiwo.....	54
Gambar 5.21 Repetisi Candi Borobudur.....	55
Gambar 5.22 Repetisi Resort Amanjiwo.....	55
Gambar 5.23 Sumbu Simetri Candi Borobudur.....	56
Gambar 5.24 Tampak Depan Bangunan Lobi Resort Amanjiwo.....	57
Gambar 5.25 Denah Lobi Resort Amanjiwo.....	57
Gambar 5.26 Tampak Kamar Standar Resort Amanjiwo.....	58
Gambar 5.27 Denah Kamar Standar Resort Amanjiwo.....	58
Gambar 5.28 Tampak Dalem Jiwo Suite.....	58
Gambar 5.29 Denah Dalem Jiwo Suite.....	59
Gambar 5.30 Pembagian Tiga Pada Paviliun Resort Amanjiwo.....	59
Gambar 5.31 Repetisi Bentuk dan Penempatan Stupa Candi Borobudur.....	60
Gambar 5.32 Repetisi Bentuk dan Penempatan Hunian Standar Resort Amanjiwo.....	61
Gambar 5.33 Stupa Perwara.....	62
Gambar 5.34 Entrance Amanjiwo.....	62
Gambar 5.35 Resort Amanjiwo Bangunan Lobi.....	62
Gambar 5.36 Lidah Tangga Candi Borobudur.....	63
Gambar 5.37 Lidah Tangga Resort Amanjiwo.....	63
Gambar 5.38 Profil Moulding Candi Borobudur.....	64
Gambar 5.39 Profil Moulding Resort Amanjiwo.....	64
Gambar 5.40 Peta Orientasi Candi Borobudur dan Resort Amanjiwo.....	65

Gambar 5.41 Resort Amanjiwo.....	66
Gambar 5.42 Sawah dan view belakang Resort Amanjiwo.....	67
Gambar 1.1 Porte Cochere & Pintu Masuk Amanjiwo.....	80
Gambar 1.2 Teras Resort Amanjiwo.....	80
Gambar 1.3 Tangga Menuju Lobi Utama.....	80
Gambar 1.4 Lorong Menuju Butik dan Perpustakaan.....	80
Gambar 1.5 Ruang Perpustakaan Resort Amanjiwo.....	80
Gambar 1.6 Lorong Menuju Butik dan Perpustakaan.....	80
Gambar 2.1 Resepsionis Hotel Pada Lobi.....	81
Gambar 1.2 Area Lounge Pada Lobi.....	81
Gambar 1.3 Bentuk Atap Lobi Resort Amanjiwo.....	81
Gambar 3.1 Area Dalam Restoran Resort Amanjiwo.....	81
Gambar 3.2 Area Dalam Restoran Resort Amanjiwo.....	81
Gambar 3.2 Area Dalam Restoran Resort Amanjiwo.....	81
Gambar 3.4 Area Teras Restoran Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 3.5 Area Teras Restoran Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 3.6 Atap Resotran Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 4.1 Vegetasi dan Lansekap Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 4.2 Sawah Pada Area Belakang Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 4.3 Vegetasi dan Lansekap Resort Amanjiwo.....	82
Gambar 5.1 Area Sirkulasi Menuju Hunian.....	83
Gambar 5.2 Area Sirkulasi Menuju Hunian.....	83
Gambar 5.3 Area Sirkulasi Menuju Hunian.....	83
Gambar 5.4 Tembok Tanaman dan Sirkulasi.....	83
Gambar 5.5 Jalan Menuju Sawah dan Area Fasilitas Resort.....	83
Gambar 5.6 Jalan Menuju Sawah dan Area Fasilitas Resort.....	83
Gambar 5.7 Tangga Sirkulasi Utama.....	84
Gambar 5.8 Sirkulasi Menuju Lobi dan Restoran.....	84
Gambar 5.9 Tangga Sirkulasi Utama.....	84
Gambar 6.1 Bentuk Bangunan Lobi Resort Amanjiwo.....	84
Gambar 6.2 Bentuk Bangunan Lobi Resort Amanjiwo.....	84
Gambar 6.3 Detail dan Ornamen Desain Resort Amanjiwo.....	84
Gambar 6.4 Bentuk Bangunan Lobi Resort Amanjiwo.....	85
Gambar 6.5 Bentuk Bangunan Lobi Resort Amanjiwo.....	85
Gambar 6.6 Detail dan Ornamen Desain Resort Amanjiwo.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Dokumentasi Eksisting Resort dan Hotel Amanjiwo Magelang.....80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, dengan mozaik budayanya yang luas dan latar kesejarahan yang panjang, telah menjadi tempat yang kaya dengan berbagai situs bersejarah yang menarik perhatian banyak wisatawan. Berbagai peninggalan masa lalu tersebut tak hanya menjadi bukti nyata kejayaan bangsa, tetapi juga menjadi saksi bisu peradaban yang pernah berkembang di nusantara. Salah satu permata bersejarah yang mendunia adalah Candi Borobudur. Terletak strategis di Magelang, Jawa Tengah, monumen megah ini bukan sekadar peninggalan arsitektur dengan keindahan seni reliefnya, melainkan juga sebuah mahakarya yang merefleksikan kedalaman spiritualitas dan keagamaan masyarakat Jawa Kuno. Setiap detailnya memancarkan filosofi yang mendalam, menjadikan Candi Borobudur sebagai salah satu destinasi yang memadukan keindahan seni dan rohani.

Candi borobudur merupakan salah satu warisan budaya yang tidak hanya menarik perhatian sebagai suatu situs historis melainkan juga sebagai sumber inspirasi dalam ranah bidang arsitektur. Kemegahan dan filosofi yang terkandung dalam Candi Borobudur dapat mencerminkan kompleksitas desain dan elemen spiritual atau kosmologi yang mendasarinya. Dalam hal ini elemen-elemen arsitektural dalam Candi Borobudur seperti pradaksina, rupa, relief, hingga konteks lingkungannya dapat menceritakan dan mengungkapkan esensi budaya dan spiritualitas yang mendalam

Di tengah perkembangan arsitektur kontemporer yang semakin modern tentunya terdapat beberapa gagasan hingga kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan-pendekatan baru. Resort Amanjiwo yang terletak di Magelang merupakan salah satu desain arsitektural yang mengintegrasikan pendekatan serta nilai-nilai tersebut. Resort ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penginapan mewah, tetapi juga mencerminkan bagaimana unsur-unsur Candi Borobudur dapat diadaptasi ke dalam konteks desain arsitektur modern tanpa mengorbankan esensi dan relevansinya.

Candi Borobudur sebagai warisan budaya dan elemen arsitekturnya dapat diterjemahkan ke dalam desain kontemporer untuk menjawab kebutuhan fungsional yang baru. Oleh karena itu, memahami bagaimana elemen-elemen Candi Borobudur diadaptasi dan diterapkan ke dalam desain Resort Amanjiwo menjadi penting. Tidak hanya

memahami hal-hal dari segi perspektif estetika, tetapi juga dari perspektif atmosfer yang terbentuk, yang mampu menciptakan pengalaman ruang memikat dan beresonansi dengan pengguna dan lingkungan sekitar.

Terdapat dua landasan teori yang dapat menjadikan pendekatan untuk menelaah rujukan desain Resort Amanjiwo terhadap Candi Borobudur, yaitu Reminisensi dan mimesis. Dalam konteks arsitektur, konsep ini mengedepankan penggunaan elemen-elemen tradisional dan historis sebagai inspirasi dalam mendesain bangunan kontemporer. Konsep "reminisensi", merujuk pada pencerminan kenangan atau warisan masa lalu. Sedangkan konsep "mimesis" mengacu kepada sifat atau hal-hal yang dapat diamati secara langsung atau visual. Melalui pendekatan reminisensi dan mimesis, Resort Amanjiwo berupaya membangkitkan kembali nuansa spiritual dan estetika dari Candi Borobudur, juga esensi budaya Yogyakarta yang kaya dan mendalam. Pada setiap sudut resort, pengunjung diajak untuk menikmati cerminan keindahan Candi Borobudur dalam wujudan penginapan, sembari tetap menikmati fasilitas dan layanan yang modern.

Banyak resort di berbagai belahan dunia mencoba menghadirkan suasana lokal ke dalam desain mereka, namun tidak semua dari mereka berhasil menggabungkan esensi budaya lokal dengan kebutuhan dan harapan wisatawan modern. Dalam lanskap desain kontemporer, pendekatan yang diambil oleh Resort Amanjiwo ini bukan hanya sekedar trend, tetapi sebuah refleksi tentang bagaimana warisan budaya dapat diterapkan dengan cara yang relevan di era modern. Penelitian mengenai bagaimana reminisensi Candi Borobudur dan esensi Yogyakarta diadopsi dan diterapkan dalam strategi desain resort menjadi penting, tidak hanya untuk menghargai warisan budaya, tetapi juga untuk menunjukkan bagaimana keduanya dapat disatukan dalam sebuah harmoni, menjadikan tradisi dan modernitas berdampingan tanpa mengurangi makna dan keotentikan masing-masing. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam ranah strategi desain arsitektur Resort Amanjiwo yang mengambil inspirasi dari Candi Borobudur, serta implikasi dari pendekatan tersebut terhadap pembentukan arsitektur kontemporer yang berkualitas.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pendekatan perancang dan elemen-elemen arsitektur Borobudur mana yang diaplikasikannya, sehingga dapat menciptakan gambaran Candi Borobudur pada desain arsitektur Resort Amanjiwo.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perancang memilih elemen arsitektur untuk di *mirroring* ke dalam elemen desain Resort Amanjiwo ?
2. Bagaimana strategi desain untuk menggambarkan sumber inspirasi dari Candi Borobudur menjadi konsep desain Resort Amanjiwo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis proses pemilihan elemen-elemen arsitektur Candi Borobudur yang diadopsi dalam desain Resort Amanjiwo.
2. Menguraikan proses strategi desain Resort Amanjiwo yang mengacu kepada pendekatan *mirroring* dalam proses transformasi bentuk.
3. Menjelaskan bagaimana Candi Borobudur menjadi sumber inspirasi dalam proses desain Resort Amanjiwo.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman integrasi antara tradisi arsitektur dan inovasi kontemporer. Hal ini dapat memperkaya literatur akademik dalam bidang arsitektur dan desain, tetapi juga dapat menjadi referensi dalam memulai mengadopsi elemen budaya tradisional ke dalam ranah konteks desain kontemporer atau modern. Keseluruhan penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi arsitek untuk merangkul dan menyoroti warisan budaya lokal dalam estetika dan fasilitas mereka, sehingga menciptakan pengalaman yang otentik.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian, Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Proses strategi desain yang meliputi proses *mirroring* dalam arsitektur dan desain serta landasan yang melatar belakangnya.
2. Rupa dan pengalaman yang tercipta pada Resort Amanjiwo, sebagai hasil dari pendekatan *reminisensi* dan *mimesis*.

1.6.1. Ruang Lingkup Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan integrasi pada proses mirroring Resort Amanjiwo, yang menghasilkan “reminisensi” dan “mimesis” pada desain kontemporeranya.

1.6.2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Resort Amanjiwo yang terletak di Kota Magelang, Jawa Tengah dan Candi Borobudur, mencakup bangunan hotel secara menyeluruh. (gambar 1.1 dan 1.2).

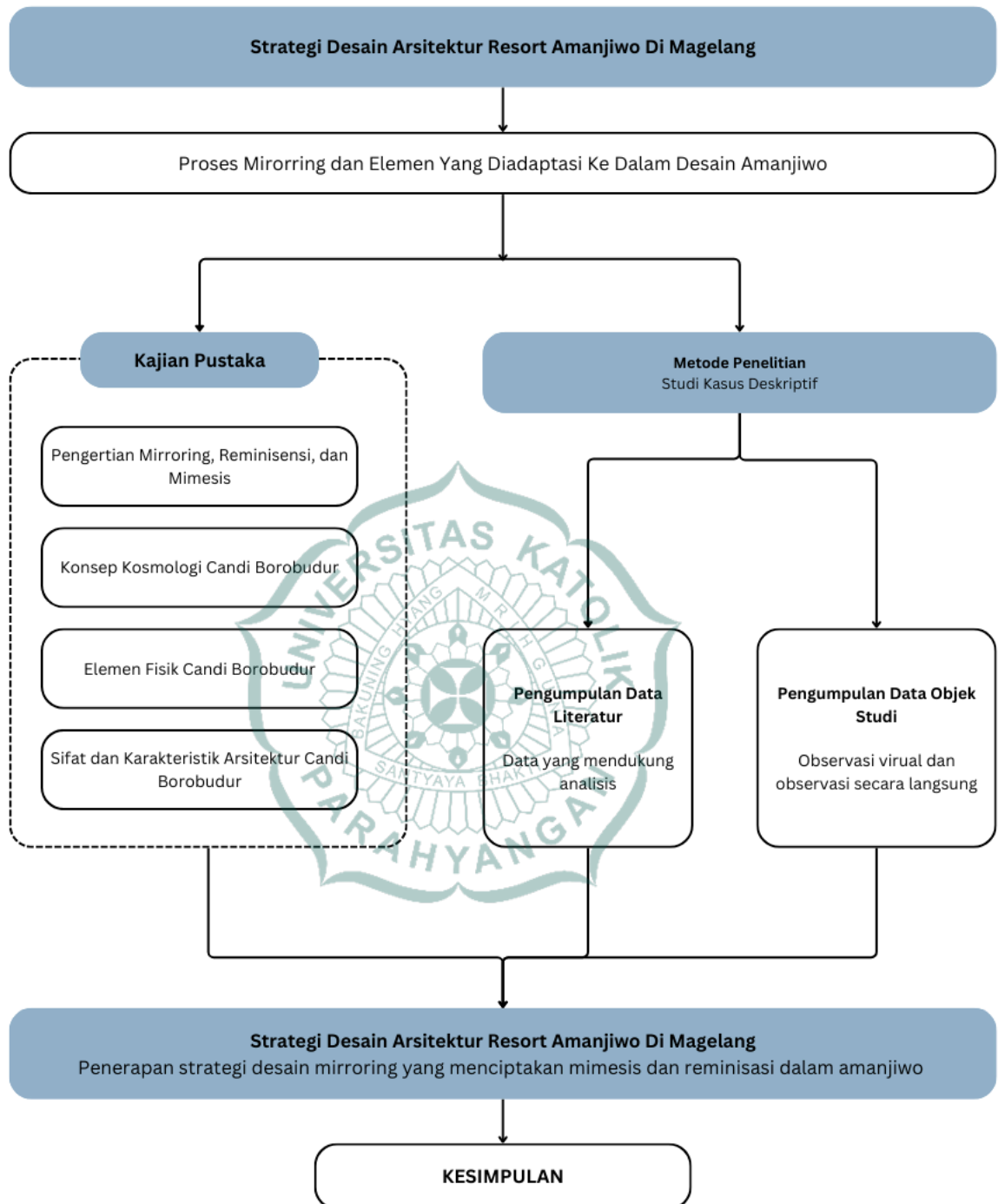


Gambar 1.1 Peta Lokasi Amanjiwo dan Candi Borobudur
Sumber : Google Maps 2023



Gambar 1.2 Resort Amanjiwo Magelang
Sumber : Google.com

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

